

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau penelitian lapangan yang menggunakan informasi yang diperoleh dari lapangan secara langsung.¹ Jenis penelitian yang peneliti gunakan didalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang mana nantinya peneliti akan terjun langsung kelapangan untuk memperoleh hasil dan mencari data-data yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu tentang gambaran konsep diri pada pengamen remaja. Penelitian ini akan mengarah kepada gambaran konsep diri seorang pengamen remaja diyayasan Al-Ajyb Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil subjek dari Yayasan Al-Ajyb. Adapun Lokasi penelitian yang akan dilakukan berlokasi di Jl. Mayjen Sutoyo S pinggir jalan utama, samping Gang Kerokan (Aset Kota). Kelurahan Teluk Dalam Kec. Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin kode pos 70117 Kalimantan Selatan. Berdampingan dengan pom bensin yang berada dipertigaan jalan antara Jl. Jafri Zam-Zam dan Jl. Mayjen Sutoyo S.

Lokasi ini dipilih karena tempatnya yang strategis dan mudah untuk ditempuh, selain itu juga menurut beberapa informasi yang diperoleh bahwa

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 13.

yayasan ini sangat menyambut baik apabila ada mahasiswa yang ingin melakukan penelitian di Yayasan tersebut, oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Yayasan Al-Ajyb Kota Banjarmasin.

C. Alur Penelitian

Alur Penelitian adalah kronologi prosedural yang dilakukan seorang peneliti dalam karya penelitiannya dan bukan hanya sekedar mengurutkan apa yang mesti dilalui, Alur Penelitian ini menjadi penting dalam sebuah penelitian karena untuk tetap menjaga fokus pada masalah dan memudahkan untuk mencapai tujuan penelitian.²

Berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel 3.1 alur penelitian agar dapat diketahui bagaimana alur selama peneliti melakukan penelitian.

TABEL 3.1 ALUR PENELITIAN

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tempat	Ket
1	Rabu 7 Agustus 2019	Studi pendahuluan tentang kegiatan dan perkenalan dengan Yayasan Al-Ajyb.	Yayasan Al-Ajyb	Via whatsapp
2	Jum'at 16 Agustus 2019	Menyerahkan surat riset dari Jurusan Psikologi Islam.	Yayasan Al-Ajyb	
3	Jum'at 23 Agustus 2019	Observasi pertama kegiatan subjek A, B	Yayasan Al-Ajyb	Observasi Langsung

²Wuryantoro "Pengertian dan Alur Penelitian" <https://www.wuryanto.com> diakses pada tanggal 11 Juli 2020.

		dan C.		
4	Kamis 12 September 2019	Wawancara pertama dengan subjek A.	Yayasan Al-Ajyb	Wawancara langsung
5	Selasa 17 September 2019	Observasi kedua kegiatan subjek A, B dan C dan mengikuti rapat dengan seluruh anggota Yayasan Al-Ajyb.	Yayasan Al-Ajyb	Observasi Langsung
6	Rabu 18 September 2019	Wawancara kedua dengan subjek A.	Yayasan Al-Ajyb	Wawancara langsung
7	Kamis 19 September 2019	Wawancara pertama dengan subjek B.	Yayasan Al-Ajyb	Wawancara langsung
9	Selasa 24 September 2019	Wawancara Pertama dengan subjek C	Yayasan Al-Ajyb	Wawancara langsung
10	Minggu 29 September 2019	Wawancara pertama dengan Informan B	Di Rumah Informan	Wawancara langsung
11	Rabu 1 Januari 2020	Wawancara pertama dengan ketua yayasan untuk mengetahui tentang kegiatan di yayasan	Yayasan Al-Ajyb	Wawancara langsung
12	Rabu 29 Januari 2020	Wawancara Kedua dengan subjek C	Yayasan Al-Ajyb	Wawancara langsung
13	Rabu 29 Januari 2020	Wawancara kedua dengan subjek B	Yayasan Al-Ajyb	Wawancara langsung
13	Rabu 29 Januari 2020	Wawancara pertama dengan Informan A	Yayasan Al-Ajyb	Wawancara langsung
14	Rabu 25 Maret 2020	Observasi kegiatan subjek A, B dan C dan	Yayasan Al-Aiyb	

		mengikuti acara tolak bala.		
15	Sabtu 2 Mei 2020	Wawancara kedua dengan ketua Yayasan Al.Ayjb untuk memperoleh data lengkap yayasan Al-Ayjb.	Yayasan Al-Ajyb	Via whats app
16	Kamis 28 Mei 2020	Wawancara ketiga dengan subjek B	Yayasan Al-Ajyb	Wawancara langsung
17	Rabu 03 Juni 2020	Wawancara ketiga dengan subjek C	Yayasan Al-Ajyb	Wawancara langsung
18	Minggu 07 Juni 2020	Wawancara ketiga dengan subjek A	Rumah subjek	Via Whats app

Berdasarkan hasil tabel 3.1 alur penelitian di atas maka penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 3 bulan. Adapun tempat selama melakukan wawancara dan observasi dengan subjek penelitian ialah di Yayasan Al-Ajyb Kota Banjarmasin.

D. Alur Mendapatkan Subjek Penelitian

Peneliti mengetahui ada sebuah yayasan yang membina dan memberikan ilmu khususnya ilmu agama untuk anak jalanan dan pengamen yang diberi nama Yayasan Al-Ajyb. Pertama kali peneliti berkunjung ke Yayasan Al-Ajyb pada hari Rabu tanggal 7 Agustus 2019. Peneliti disambut baik oleh ketua yayasan dan anggota Yayasan Al-Ajyb dan langsung dikenalkan dengan para pengamen yang

tinggal di yayasan dan mereka bersedia untuk menjadi subjek penelitian. Subjek yang dipilih sesuai kriteria yang ditentukan oleh peneliti ada 3 orang

Sebelum melakukan wawancara peneliti memberikan kertas yang berisi *informed consent* yang ditanda tangani oleh subjek dan peneliti sebagai tanda persetujuan. Adapun kedudukan peneliti didalam penelitian ini ialah sebagai peneliti (*researcher*) namun selain meneliti di Yayasan Al-Ajyb peneliti juga ikut serta berkontribusi dalam kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan Al-Ajyb.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Anggota di yayasan Al-Ajyb berjumlah 5 orang pengamen namun untuk struktur ke anggotanya di Yayasan Al-Ajyb berjumlah 10 orang yang terdiri dari mahasiswa dan pendiri yayasan tersebut. Adapun pemilihan subjek penelitian didalam penelitian ini dilakukan dengan metode Purposif Sampel dengan menggunakan kriteria yang sudah ditentukan dan kemudian didapatkan 4 orang subjek penelitian. Adapun pemilihan subjek penelitian berdasarkan orang yang dianggap tahu dan atas pertimbangan tertentu memiliki informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dan yang menjadi karakteristik utama subjek didalam penelitian ialah sebagai berikut:

1. Subjek masuk pada kategori usia remaja (berusia 14-20 tahun). Karena pada saat usia remaja, seseorang akan lebih dapat berkomunikasi dengan baik untuk memudahkan pada saat wawancara.

2. Subjek merupakan pengamen jalanan yang berasal anggota Yayasan Al-Ajyb atau yang bertempat tinggal di Yayasan Al-Ajyb. Agar lebih memudahkan peneliti untuk bertemu dengan subjek karena tinggal ditempat yang tetap.
3. Subjek berjenis kelamin laki-laki, karena pengamen di Yayasan Al-Ajyb anggotanya seluruhnya berjenis kelamin laki-laki.

Adapun Objek dari penelitian ini yaitu tentang gambaran konsep diri pada pengamen remaja di Yayasan Al-Ajyb yang meliputi dari teori dimensi-dimensi konsep diri dari William Howard Fitts dan Burns. Adapun dimensi-dimensi konsep diri tersebut ialah terbagi menjadi dua yaitu, dimensi *Internal* dan dimensi *Eksternal* yang telah diuraikan di bab sebelumnya.

F. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data yang peneliti maksud di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data adalah sebuah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa data ataupun angka.³ Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka data yang digunakan peneliti didalam penelitian ini ialah sebagai berikut:
 - a). Data pokok atau data primer ialah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek atau pihak pertama sebagai sumber informasi yang dicari yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi.⁴ Data yang digunakan oleh

³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 63.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

peneliti didalam penelitian ini ialah tentang gambaran konsep diri pada pengamen remaja di Yayasan Al-Ajyb.

b). Data sekunder atau data pelengkap ialah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek atau pihak pertama penelitian.⁵

Untuk memperkuat data sekunder atau data pelengkapnya diperoleh dengan mempelajari dan memahami melalui buku-buku ataupun jurnal-jurnal yang mencakup didalam penelitian ini. berdasarkan pemaparan tersebut bahwa data sekunder yang digunakan dan dipelajari didalam penelitian ini yaitu teori dan dimensi-dimensi tentang konsep diri yang dikemukakan oleh William Howard Fitts dan Burns.

2. Sumber data ialah dari mana hasil data nya kita peroleh.⁶ Sumber data terbagi dua, yaitu sebagai berikut:

a). Subjek ialah orang yang memberikan data pokok yang kita perlukan, berjumlah 3 orang yang sesuai dengan karakteristik subjek didalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data pokok yang berkaitan dengan gambaran konsep diri pada pengamen ialah anggota dari Yayasan Al-Ajyb.

b). Informan ialah orang yang dianggap peneliti mampu memberikan informasi tambahan data atau info-info lain yang tidak peneliti dapatkan di subjek utama. Yaitu orang-orang yang dekat dengan subjek. Informan yang dimaksud didalam penelitian ini adalah orang-orang terdekat dari subjek, yaitu pengasuh di Yayasan Al-Ajyb dan masyarakat umum.

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 54.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan dengan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara interviewer dan interviewee dengan menggunakan *guide* wawancara yang sudah disiapkan atau tidak.⁷ Didalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Yaitu peneliti turun ke lapangan dan melakukan wawancara berdasarkan *guide* wawancara atau pendoman wawancara yang sudah disusun dan melakukan penekanan pada kedalaman bahasa untuk penggalian data-data sebanyak mungkin. *Guide* Wawancara yang peneliti gunakan didalam penelitian ini mengacu pada teori dan dimensi-dimensi dari konsep diri yang dikemukakan oleh William Howard Fitts dan Burns. *Guide interview* yang di *professional judgement* oleh 3 orang ahli, yaitu: Nur Alina Saidah, M.Psi, Psikolog, Siti Raiyati, M.Psi dan Anida Magfirah, M.Psi.

Proses wawancara ini dilakukan dengan membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan subjek penelitian mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam pendoman wawancara dan peneliti juga menambahkan beberapa pertanyaan untuk memperdalam pengalihan data. Wawancara yang dilakukan didalam penelitian ini dari setiap subjek berbeda-beda

⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 136.

ada yang hanya satu kali wawancara dan ada yang lebih dari satu kali tergantung kejelasan informasi yang diberikan dan data yang diperlukan peneliti.

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang menyeluruh tentang gambaran konsep diri pada pengamen jalanan di Yayasan Al-Ajyb Kota Banjarmasin yang meliputi dimensi *Internal* dan dimensi *Eksternal*.

2. Observasi atau pengamatan

Ialah merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental.⁸ Jenis observasi yang dilakukan didalam penelitian ini ialah observasi non partisipan, yaitu saat melakukan observasi peneliti tidak langsung terlibat didalam aktivitas yang dilakukan oleh subjek akan tetapi peneliti harus tetap memperhatikan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh subjek tanpa sepengetahuan subjek.

Dalam penelitian ini menggunakan peninjauan langsung ke lokasi subjek untuk memperoleh sebuah data atau informasi yang diperlukan penelitian yaitu gambaran konsep diri dari pengamen jalanan di Yayasan Al-Ajyb Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Ialah catatan kejadian yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk. Dokumen adalah data-data yang seharusnya mudah diakses bisa ditinjau dengan mudah agar kasus yang diteliti menjadi baik.⁹ Peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada subjek untuk mengambil dokumentasi yang berupa

⁸Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 22.

⁹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018), 145.

alat rekam atau foto seperti menggunakan *handphone* atau sejenis alat rekam dan foto lainnya. Adapun fungsi alat rekam dalam penelitian ini ialah sebagai bukti bahwa adanya proses pencarian informasi pada objek yang diteliti dan sebagai bahan bantu untuk mengingat pembicaraan selama wawancara dan untuk mempermudah nantinya saat pengolahan data agar data yang diberikan sesuai dan benar.

Dalam penelitian ini dokumentasi berperan sebagai alat bukti dan alat rekam selama proses pengalihan data tentang gambaran konsep diri pada pengamen jalanan di Yayasan Al-Ajyb Kota Banjarmasin.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga, yaitu wawancara yang dilakukan dengan subjek utama maupun informan, observasi atau pengamat secara tidak langsung kepada subjek dan dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu semua dokumen yang menunjang dalam penyusunan skripsi.

H. Teknik Analisis Data

Analisi data ialah mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya.¹⁰ Setelah semua data terkumpul maka dilakukan analisis data untuk menemukan makna yang relevan tentang gambaran konsep diri pada pengamen remaja di Yayasan Al-Ajyb. Adapun tahap-tahap yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

¹⁰Lexy J moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 248.

1. Tahap pengumpulan data yaitu peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyak yang diperoleh dilapangan dengan metode yang sudah ditetapkan yaitu wawancara dan observasi.
2. Tahap Editing yaitu setelah melakukan pengumpulan data, peneliti memeriksa kembali hasil data yang diperoleh dilapangan untuk melihat kejelasan dan kelengkapan hasil data.
3. Tahap Coding yaitu setelah data terkumpul dan proses editing selesai maka peneliti melakukan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data dan berdasarkan dari variabel dimensi-dimensi yang diteliti.
4. Tahap mendeskripsikan dan Interpretasi yaitu proses terakhir yang dilakukan didalam penelitian ini untuk menemukan hasil dari penelitian.¹¹

Seluruh data yang sudah terkumpul oleh peneliti disajikan secara deskriptif yaitu mengemukakan data yang peneliti peroleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Agar analisis data lebih sistematis, maka peneliti akan mengemukakan hasilnya menurut kategori dari dimensi-dimensi Konsep diri pada pengamen jalanan di Yayasan Al-Ajyb.

I. Prosedur Penulisan

Adapun prosedur pada penelitian ini, ialah sebagai berikut:

¹¹Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 104.

1. Tahap Pendahuluan peneliti melakukan proses penelaahan pustaka dan juga melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tema penelitian yang akan dilakukan dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing akademik 1 dan 2 untuk mengajukan proposal dan serta persetujuan judul penelitian.
2. Tahap Persiapan ialah peneliti melaksanakan seminar proposal yang telah disetujui oleh pembimbing akademik 1 dan 2, dan melakukan proses perbaikan atau revisi proposal skripsi yang telah di seminarkan sebelumnya, menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu *guide* wawancara dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing akademik terkait dengan *guide* wawancara yang akan digunakan dalam melakukan riset penelitian ini.
3. Tahap pelaksanaan ialah peneliti melakukan penggalian data kelapangan terhadap subjek penelitian dan melakukan pengumpulan data yang sudah diberikan oleh subjek penelitian dan mengolah data serta melakukan analisis data untuk mendapat hasil dari penelitian ini.
4. Tahap penyusunan laporan ialah selanjutnya peneliti menyusun laporan penelitian yang sudah didapatkan, melakukan penyerahan kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi serta disetujui untuk diujikan dan proses perbanyak percetakan untuk dibagikan nantinya saat sidang pengujian.